

PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP *RETURN ON ASSETS (ROA)* PADA PT BPD JAWA BARAT DAN BANTEN TBK PERIODE 2014 - 2023

Irman¹, Nurwita²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ iirman4@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² nurwita01917@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of Loan to Deposit Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets (ROA) at PT. West Java Regional Development Bank and Banten Tbk. The method used is a quantitative method with an associative approach. The samples used in this research are data contained in reports, credit, third party funds, profit and loss balance sheets, and other financial ratios as well as existing statistical data and other documents related and required at PT Bank Pembangunan Daerah West Java and Banten (Persero) Tbk. period 2014-2023. The results of this research show that the Loan to Deposit Ratio (LDR) variable partially has a significant influence on Return on Assets (ROA), which is indicated by the t value of 4.316 which is greater than the t table of 2.048, as well as the significance value of 0.003 which is smaller than 0.050 . On the other hand, the Debt to Equity Ratio (DER) variable partially has no significant effect on ROA, with a t value of 1.165 which is smaller than the t table of 2.306, and a significance value of 0.282 which is greater than 0.05. However, simultaneously, LDR and DER have a significant effect on ROA, as evidenced by the fcount value of 12.428 which is greater than the ftable of 4.737, as well as the significance value of 0.005 which is smaller than 0.05.

Keywords: Loan to Deposit Ratio, Debt to Equity Ratio and Return on Assets

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets (ROA)* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa barat dan Banten Tbk. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data-data yang terdapat pada laporan , kredit, dana pihak ketiga, neraca laba rugi, dan. rasio keuangan lainnya serta data statistik yang sudah ada dan dokumen-dokumen lain yang terkait dan diperlukan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. periode 2014-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*, yang ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar 4,316 yang lebih besar dari ttabel sebesar 2,048, serta nilai signifikansi 0,003 yang lebih kecil dari 0,050. Sebaliknya, variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai thitung sebesar 1,165 yang lebih kecil dari ttabel sebesar 2,306, dan nilai signifikansi 0,282 yang lebih besar dari 0,05. Namun, secara simultan, LDR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA, sebagaimana dibuktikan oleh nilai fhitung sebesar 12,428 yang lebih besar dari ftabel sebesar 4,737, serta nilai signifikansi 0,005 yang lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci: Loan to Deposit Rasio, Debt To Equity Rasio dan Return On Assets

1. PENDAHULUAN

Pada zaman revolusi industri 4.0 seperti sekarang, teknologi menjadi hal penting di mana teknologi menjadi salah satu alat untuk memudahkan masyarakat dalam mengelola sumber daya mereka dengan cara efisien. Industri jasa keuangan ikut mengalami perkembangan inovasi yang cukup besar sejalan dengan pesatnya kemajuan teknologi digital (Setiyono *et al.* 2021). "Kemunculan teknologi baru seperti keuangan berbasis internet, *block chain*, dan mobile banking telah memasuki sektor ini, membentuk fenomena *Financial Technology* atau *Fintech* yang merevolusi seluruh industri keuangan".

Kinerja suatu bank dapat dipengaruhi baik oleh tingkat kompleksitas yang tinggi di industri perbankan maupun perkembangannya yang cepat. Bahaya yang dihadapi bank-bank yang ada di Indonesia dapat meningkat karena kompleksitas industri perbankan. Diantaranya, permasalahan perbankan Indonesia yang menyebabkan depresiasi rupiah dan peningkatan kredit bermasalah melalui kenaikan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) selain itu munculnya covid-19 yang mengakibatkan perlambatan pada perekonomian. Kelemahan internal bank seperti manajemen yang buruk, pinjaman kepada individu atau bisnis secara langsung, dan kurangnya modal untuk memenuhi eksposur risiko bank yang menyebabkan penurunan kinerja (Widyastuti & Aini, 2021). Persaingan bisnis dibidang perbankan semakin ketat dengan bertambahnya jumlah bank yang mengakibatkan perusahaan harus memiliki strategi dalam bersaing untuk menarik dana dari masyarakat. Dalam melaksanakan kegiatannya tentunya semua perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mendapatkan dan meningkatkan laba atau keuntungan. Laporan keuangan merupakan tolak ukur untuk menilai kinerja keuangan pada bank dimana apabila kondisi keuangan baik akan lebih menarik perhatian investor. Dari laporan ini dapat

digunakan rasio keuangan untuk melihat kinerja suatu bank (Fanny *et al.*, 2020)

Pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangannya, begitu juga dengan bank. Penilaian kinerja keuangan suatu bank akan menjadi sangat penting untuk melihat tingkat kesehatan bank tersebut. Kinerja keuangan bank yang stabil akan membawa dampak yang baik pula bagi bank tersebut karena akan menarik perhatian masyarakat untuk menyimpan dananya sehingga bank dapat lebih banyak memberikan pinjaman dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya kepada masyarakat lain yang membutuhkan sehingga bank tersebut akan mendapatkan pendapatan yang lebih banyak pula. Kinerja keuangan juga merupakan salah satu unsur untuk menilai dan mengevaluasi apakah kebijakan yang telah ditempuh sudah benar atau tidak.

Dalam menilai kinerja dan kesehatan keuangan sebuah bank maka profitabilitas adalah salah satu indikator penting. Profitabilitas perbankan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor internal meliputi kebijakan manajemen, struktur modal, tingkat efisiensi operasional, dan kualitas aset. Sedangkan faktor-faktor eksternal mencakup kondisi ekonomi makro, regulasi pemerintah, dan perkembangan pasar keuangan. (Taliwuna, Saerang, and Murni 2020) Profitabilitas bank-bank besar di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pertumbuhan aset dan ekspansi kredit, efisiensi operasional, kualitas aset, digitalisasi, dan kebijakan pemerintah (Rachma and Wardana 2023). Dengan manajemen yang efektif dan strategi yang tepat, bank-bank besar di Indonesia akan dapat terus mencatat pertumbuhan laba yang positif di masa mendatang.

Likuiditas merupakan indikator yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajibannya (simpanan masyarakat) yang harus segera dipenuhi. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya dengan tepat waktu berarti

dalam keadaan likuid. Dalam dunia perbankan, rasio likuiditas dapat diketahui dengan *Loan to Deposit Ratio*, yang selanjutnya disingkat dengan LDR. Rasio LDR merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank yang bersangkutan. Besarnya LDR akan berpengaruh terhadap laba melalui penciptaan kredit. LDR yang tinggi mengidentifikasi adanya penanaman dana dari pihak ketiga yang besar ke dalam bentuk kredit. Kredit yang besar akan meningkatkan laba. Pertumbuhan likuiditas berlawanan arah dengan pertumbuhan laba yaitu jika pertumbuhan likuiditas menunjukkan peningkatan dana yang menganggur dapat menyebabkan laba satu tahun ke depan akan menurun. Jadi jika LDR naik, pertumbuhan laba akan meningkat.

Rasio *Leverage* atau Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, artinya beberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang.

Mengukur profitabilitas perbankan memerlukan analisis berbagai kondisi keuangan yang memberikan gambaran tentang kinerja, efektifitas, dan efisiensi bank dalam menghasilkan laba. *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Income Margin*, *Cost to Income Ratio*, *Profit Margin*, *Earning Per Share*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Net Operating Margin* adalah beberapa variabel utama yang digunakan dalam mengukur profitabilitas (Buchory, 2021). Kombinasi dari variabel ini memberikan pandangan yang komprehensif tentang kesehatan keuangan dan kinerja profitabilitas bank.

Perkembangan pada persaingan yang sangat ketat, menyebabkan keunggulan kompetitif telah

berkembang dan melibatkan pada pentingnya kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting untuk lebih mendalami studi mengenai kinerja keuangan perusahaan. *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak atau *net income after tax* (NIAT) terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena *return* semakin besar.

Return On Assets (ROA) merupakan bagian dari analisis rasio profitabilitas. *Return On Asset* merupakan rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Kasmir (2012:201) menjelaskan bahwa *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan kata lain *Return On Asset* (ROA) dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Evaluasi kinerja perusahaan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio *likuiditas*, rasio *leverage*, rasio aktivitas, dan rasio *profitabilitas*. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan akan menunjukkan sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk adalah bank milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dan Banten yang

berkantor pusat di JL. Naripan No. 12-14 Bandung 40111 Indonesia. Bank BJB merupakan Bank Umum dan Badan Usaha Milik Daerah yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Pada tabel 1.1 terdapat data ringkasan laporan keuangan yang meliputi rasio keuangan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Serta *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Selama 10 tahun terakhir Periode 2014-2023.

Adapun pengukuran rasio keuangan yang diukur dengan menggunakan LDR, DER dan ROA pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Data LDR, DER dan ROA pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2014-2023

TAHUN	LDR	DER	ROA
2014	85%	901.87%	1.48%
2015	81%	980.61%	1.56%
2016	79%	899.50%	1.13%
2017	81%	977.93%	1.05%
2018	86%	921.66%	1.29%
2019	95%	879.55%	1.27%
2020	86%	1021.81%	1.20%
2021	81%	1054.38%	1.27%
2022	84%	1072.29%	1.24%
2023	88%	1058.83%	0.89%

Sumber: www.bankbjb.co.id/id/ (data diolah)

Gambar 1.1

Grafik LDR, DER dan ROA



Sumber: www.bankbjb.co.id/id/ (data diolah)

Pada tabel 1.1 dan gambar 1.1 LDR didapat fenomena yang berlangsung bahwa *loan to deposits ratio* (LDR) mengalami *fluktuasi* setiap tahunnya, LDR ter rendah berada pada tahun 2016 yaitu sebesar 79% sedangkan LDR tertinggi berada pada tahun 2019 yaitu sebesar 95%. Menurut PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, standar

Loan to Deposit Ratio (LDR) yaitu sebesar 78 % - 92 %.

Pada tabel 1.1 dan gambar 1.1 di dapat fenomena yang berlangsung bahwa *return on asset* (ROA) mengalami *fluktuasi* setiap tahunnya seperti pada tahun 2015 mengalami kenaikan dari sebelumnya 1.48% sampai 1.56% dan pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan menjadi 1.13% serta mengalami penurunan drastis pada tahun 2023 tahun sebelumnya 1.24% menjadi 0.89%. Semakin tinggi hasil ROA berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah hasil ROA berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan. Salah satu indikator untuk meningkatkan profitabilitas suatu bank adalah dengan cara meningkatkan pemberian kredit kepada masyarakat.

Pada tabel 1.1 dan gambar 1.1 LDR didapat fenomena yang berlangsung bahwa *debt to equity ratio* (DER) mengalami *fluktuasi* yang cukup signifikan yaitu di tahun 2020 sebesar 1021,81%, kemudian kembali mengalami kenaikan di tahun 2021 sebesar 1054,38% dan menyentuh angka 1072,29% di tahun 2022. Sementara standar DER yang baik menurut Kasmir (2020: 159) menyatakan bahwa standar umum rata-rata industri *Debt to Equity Ratio* sebesar 90%, bila diatas rata-rata perusahaan dianggap kurang baik. DER yang tinggi pada sebuah bank menunjukkan seberapa besar jumlah simpanan pihak ketiga (DPK) atau nasabah bank yang menyimpan uangnya di bank tersebut. Semakin besar jumlah simpanan nasabah di bank tersebut (yang mengakibatkan DER tinggi) maka semakin banyak dana yang bisa disalurkan sebagai kredit oleh bank tersebut, sehingga potensi keuntungan yang bakal diperoleh oleh bank yang bersangkutan akan semakin besar

Sudah banyak penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh *Loan To Deposits Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*. Seperti Penelitian yang dilakukan oleh Andari Helmi Munawar (2018), dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara simulatan terdapat pengaruh tidak signifikan *loan to deposits ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on assets*. Secara parsial dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Loan To Deposits Ratio* terhadap *Return On Assets*, namun variabel

Debt To equity Ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Assets*. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Jihan Aprilia dan Siti ragil Handayani (2018), menyatakan bahwa *Loan to Deposits Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On assets*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Secara Sederhana Pengertian manajemen keuangan adalah suatu proses dalam aktivitas keuangan perusahaan, dimulai dari cara memperoleh dana dan mengalokasikannya. Penggunaan dana harus tepat sasaran, efisien dan efektif agar tujuan keuangan perusahaan dapat tercapai sesuai rencana.

Menurut Anintya (2021:13), “Pengelolaan manajemen keuangan sangat penting baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di dalam sebuah perusahaan”. Didalam kehidupan sehari-hari pengelolaan keuangan diperlukn untuk membuat kita agar lebih disiplin didalam mengatur pengeluaran dan pemasukan, sedangkan di dalam perusahaan pengelolaan keuangan yang baik mencerminkan keberhasilan perusahaan tersebut dalam mengelola keuangannya. Tugas manajemen keuangan dalam suatu perusahaan diwakilkan oleh manajer keuangan sangat berat. Pencapaian tujuan perusahaan lebih banyak dibebankan kepada manajer keuangan dalam rangka mencari dan mengelola dana yang ada.

Menurut Prihadi (2020:7) Laporan keuangan adalah hasil dari pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Laporan keuangan berisi informasi keuangan dari perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menggambarkan kinerja perusahaan, khususnya disektor keuangan. Menurut Fahmi (2021:21) “Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial”.

Menurut Zarah (2022: 56) “Laporan Keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu periode atau tahun buku berjalan. Tujuan penyusunan laporan keuanagn ialah untuk mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan yang telah direncanakan dalam pencapaian hasilnya.” Sedangkan menurut Agung Anggoro dkk (2023:27), “Laporan keuangan

merupakan hasil akhir suatu proses kegiatan pencatatan akuntansi yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode tahun buku bersangkutan.”

Rasio Keuangan adalah rasio atau ukuran yang dihitung dari akun-akun atau komponen-komponen di laporan keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, untuk melakukan perbandingan kinerja perusahaan antar periode waktu, juga membandingkan kinerja perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya. Rasio Keuangan adalah salah satu metode analisa keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan perusahaan, dengan mengambil data dari laporan keuangan selama periode akuntansi. Sehingga dapat diketahui kinerja maksimum keuangan perusahaan. Rasio ini seringkali digunakan oleh manajemen perusahaan untuk memutuskan kebijakan – kebijakan yang diberlakukan oleh perusahaan tersebut, terhadap penyelamatan aset perusahaan. Sehingga tidak salah langkah dalam mengambil keputusan.

Bank adalah lembaga keuangan dalam dunia keuangan bertindak sebagai lembaga yang menyediakan jasa keuangan bagi nasabahnya. Salah satu bentuk dari lembaga keuangan yaitu perbankan. Menurut Undang – Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Prbankan, yang dimaksud dengan bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyratakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka taraf hidup rakyat banyak.” Bank dalam kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan, deposito, kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit). Menurut Hermansyah (2020:6) “Bank adalah lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perseorangan, badan-badan usaha swasta, badan-badan usaha milik Negara, bahkan lembaga-lembaga pemerintahan menyimpan dana-dana yang dimilikinya.” Menurut Kasmir (2020:9), menjelaskan bahwa “bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.”

Salah satu ukuran untuk menilai kinerja keuangan adalah melalui *Return On Assets* (ROA).

Return On Assets (ROA) digunakan sebagai variabel dependen karena *return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas bank dalam menghasilkan laba. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Menurut Hery (2021:193) *Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih atau digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba yang dihasilkan dalam jumlah total asset. Semakin tinggi hasil yang didapatkan oleh asset maka selain tinggi juga laba yang didapatkan dalam total aset.

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang digunakan oleh bank untuk mengukur jumlah pinjaman yang disalurkan oleh bank dibandingkan dengan jumlah dana yang diterima dari nasabah dalam bentuk deposito. Rasio ini mencerminkan seberapa besar kemampuan bank untuk memberikan pinjaman dengan menggunakan dana yang diperoleh dari nasabah (Saputra *et al.*, 2020). Menurut (Hariyani, 2021: 55) LDR merupakan salah satu jenis rasio yang digunakan untuk menilai seberapa baik tingkat likuiditas bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah dana yang berhasil dikumpulkan oleh bank yang bersumber dari pihak ketiga.

Debt To Equity ratio (DER) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup Sebagian atau seluruh hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan dana yang berasal dari total modal dibandingkan besarnya hutang.

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* menggunakan metode statistik deskriptif yang bersifat kuantitatif. Analisis ini dipilih karena penelitian yang akan diteliti berkaitan dengan objek perusahaan pada kurun waktu tertentu yang diperoleh dengan mengumpulkan data dan informasi disesuaikan dengan tujuan tertentu.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Ghozali (2021:196) “Dalam pengujian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data yang berdistribusi normal dikatakan valid dalam uji statistik.”

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut Ghozali (2021:157) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2021:178) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah ada hubungan *linier* antara serangkaian data yang diurutkan menurut waktu (*data time series*). Autokorelasi sering terjadi pada data *time series*.

c. Analisis Regresi Linier

1) Uji Regresi linier Berganda

Dalam penelitian ini digunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen

d. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R² adalah antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas

e. Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2021), uji hipotesis adalah pengujian kebenaran suatu pernyataan secara statistik untuk membuat kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut. Uji hipotesis dilakukan untuk membantu dalam pengambilan keputusan tepat dalam suatu hipotesis yang diajukan. Uji hipotesis ditunjukkan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas secara

keseluruhan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji t (secara parsial) dan uji f (secara simultan).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	10	79.28	94.90	84.5626	4.59533
DER	10	879.55	1072.30	976.8675	73.00921
ROA	10	.89	1.56	1.2378	.19171
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Hasil olah data SPSS 26

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel 4.4 menunjukkan jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 data dengan keterangan sebagai berikut:

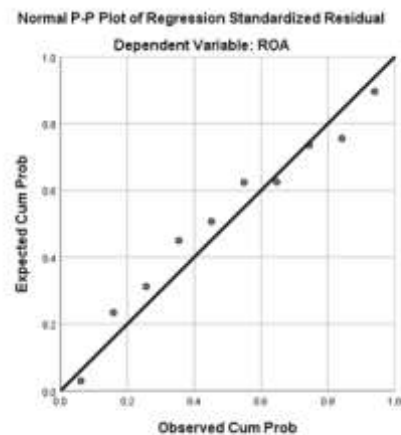
Variabel *Loan To Deposit Ratio* memiliki nilai minimum 79,28 dan nilai tertinggi sebesar 94,90 serta nilai rata-rata (*mean*) sebesar 84,5626 dengan standar deviasi sebesar 4,59533

Variabel *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai minimum 879,55 dan nilai tertinggi sebesar 1072,30 serta nilai rata-rata (*mean*) sebesar 976,8675 dengan standar deviasi sebesar 73,00921.

Dan Variabel *Return On Asset* memiliki nilai minimum 0,89 dan nilai tertinggi sebesar 1,56 serta nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,2378 dengan standar deviasi sebesar 0,19171.

2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Normal Probability Plot

Sumber: Hasil olah data SPSS 26

Dengan melihat gambar 4.3 grafik normal *probability plot* dapat disimpulkan bahwa pada grafik normal *probability plot* terlihat titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti garis diagonal. Grafik ini menunjukkan model regresi tidak menyalahi aturan asumsi normalitas

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta	1			
1	(Constant)	-.000	.007		-.815	.442		
	LDR	.813	.063	1.085	4.376	.003	.525	1.903
	DER	.091	.060	.285	1.585	.262	.525	1.903

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji multikoleniaritas yang diolah SPSS Versi 26 diperoleh nilai *tolerance* dan nilai VIF masing – masing variabel sebagai berikut

- Variabel LDR memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,525 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,903 < 10$
- Variabel DER memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,525 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,903 < 10$

Pada pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji multikolinieritas memenuhi kriteria bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas

c. Uji Autokorelasi

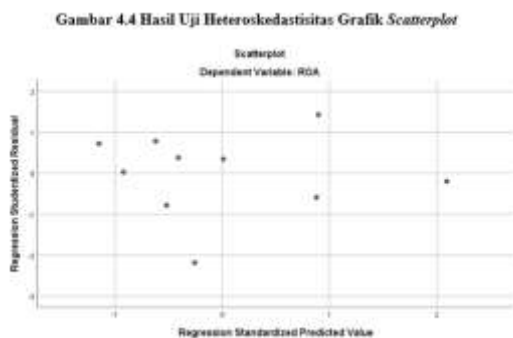
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.883 ^a	.780	.717	.00075	1.713

a. Predictors: (Constant), DER, LDR
 b. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Hasil olah data SPSS 26

Pada hasil tabel diatas, nilai Durbin Watson menunjukkan angka sebesar 1,713. Berdasarkan dasar dalam pengambilan Keputusan bahwa Jika angka DW diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi. Dengan demikian tidak terjadi Autokorelasi baik Positif maupun Negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas



Untuk lebih jelas mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, dapat dilihat pada penyebaran titik titik pada *scatterplot*. Jika pada *scatterplot* data (titik) berkumpul atau membentuk pola tertentu maka mengindikasikan adanya Heteroskedastisitas dan sebaliknya jika titik pada *scatterplot* menyebar secara acak maka tidak terjadi Heteroskedastisitas. berikut *Scatterplot* data yang menggunakan spss versi 26

3. Uji Regresi linier Berganda

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.006	.007		-.815	.442
	LDR	.013	.003	.1055	4.316	.003
	DER	.001	.000	.285	1.195	.282

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26

Nilai konstanta (*Return On Asset*) sebesar - 0,006 yang artinya berarti jika X1 (*Loan To Deposit Ratio*) dan X2 (*Debt To Equity Ratio*) nilainya adalah 0, maka variabel dependen yaitu *Return On Asset* (Y) nilainya sebesar - 0,006.

Nilai Koefisien X1 *Loan To Deposit Rasio* 0,013 dengan arah koefisien positif, berarti bahwa setiap terjadi peningkatan *Loan To Deposit Rasio* sebesar satu satuan maka *Return On Asset* bertambah 0,013 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dalam model regresi ini nilainya tetap. Koefisien LDR bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa LDR berhubungan positif dengan *Return On Assets* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Variabel X2 yang merupakan koefisien regresi dari *Debt To Equity Rasio* 0,001 dengan arah koefisien positif, berarti bahwa setiap terjadi peningkatan *Debt To Equity Ratio* sebesar satu satuan maka *Return On Asset* bertambah sebesar 0,001 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dalam model regresi ini nilainya tetap. Koefisien DER bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa DER berhubungan positif dengan ROA pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

4. Uji Hipotesis

Tabel 4.8 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 ^a	.780	.717	.00075

a. Predictors: (Constant), DER, LDR
 b. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Hasil olah data SPSS 26

Tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien korelasi (R), koefisien determinasi (R²), koefisien determinasi yang disesuaikan (*R Square*) dan standar error. Pada tabel diatas

terlihat bahwa nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (*R Square*) yang diperoleh adalah 0,780, memberi pengertian *Loan To Deposit Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* memiliki kontribusi pada *Return On Asset* sebesar 78,0%. Sedangkan sisanya sebesar 22,0% (100% - 78,0%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang digunakan

Tabel 4.9 Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.006	.007		-.815	.442
	LDR	.813	.003	1.055	4.316	.003
	DER	.001	.000	.285	1.165	.282

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Hasil olah data SPSS 26

Pada variabel *Loan To Deposit Ratio* diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,443. Sedangkan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikan 0,05 (5%) dan derajat kebebasan (dk) = $n-k$ atau $10-2 = 8$ sebesar 2,306.

Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ 4,316 > 2,306 dan nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Pada variabel *Debt To Equity Ratio* diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,214. Sedangkan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = $n-k$ atau $10-2 = 8$ sebesar 2,306.

Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ 1,165 < 2,306 dan nilai signifikansi 0,285 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan H_0 2 diterima dan H_a 2 ditolak artinya, *Debt To Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Tabel 4.10 Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.814	2	.407	12.428	.003 ^b
	Residual	.940	7	.060		
	Total	.918	9			

a. Dependent Variable: ROA
 b. Predictors: (Constant), DER, LDR
 Sumber: Hasil olah data SPSS 26

Dari Uji Simultan F didapat nilai f_{hitung} sebesar 12,428 dengan nilai signifikansi sebesar

0,005. Sedangkan untuk mencari f_{tabel} dengan jumlah sampel (n) = 10, jumlah variabel bebas (k) = 2, taraf signifikan $\alpha = 0,05$, untuk mencari f_{tabel} yaitu df diperoleh $df_1 = 2$ dan $df_2 (n-k-1) = (10-2-1) = 7$, maka hasil F_{tabel} sebesar 4,737, didapat $f_{hitung} > f_{tabel}$ 12,428 > 4,737 dengan nilai signifikansi *Return On Asset* sebesar 0,005. Karena nilai signifikansi *Return On Asset* lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Loan To Deposit Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dan dari hasil serta pembahasan mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa barat dan Banten Tbk dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

- Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), karena hasil yang diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,316 > 2,048$ dan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,050$.
- Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), karena hasil nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,165 < 2,306$ dan nilai signifikan yaitu $0,282 > 0,0$.
- Berdasarkan uji simultan atau uji F menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* karena diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $12,428 > 4,737$ dan nilai signifikan $0,005 < 0,05$. Dengan nilai kontribusi sebesar 78,0%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S Irfani. 2020. Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Kinanti, A., & Putra, A. (2024). Pengaruh NPL, LDR, dan CAR terhadap ROA pada Bank Umum Konvensional. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(1), 16482-16493.
- Cahyani, R., & Himawan, I. S. (2024). Pengaruh LDR Dan DER Terhadap

- Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2022. *AKUNTANSI* 45, 5(1), 621-640.
- [4] Hastasari, R., & Suharini, S. (2024). Pengaruh Liquid Assets Ratio Dan Loan To Deposits Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Nasional Indonesia Periode Tahun 2021–2024. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 4671-4682.
- [5] Sampeallo, Y. G., Maningarjati, E. R., & Parinding, W. J. (2023). Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk Periode 2018-2022. *Jurnal EKSIS*, 19(2), 67-78.
- [6] Maulida, M. N., Yousida, I., & Lestari, T. (2022). Analisis pengelolaan keuangan program pemberdayaan ekonomi keluarga bkkbn provinsi kalimantan selatan. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(02), 133-140.
- [7] Ya, R., Wiryaningtyas, D. P., & Pramitasari, T. D. (2022). Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS*, 1(5), 1070-1083.
- [8] Andri Feriyanto dan Endang Shyta Triana. 2015. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [9] Aprilia, U. N., Rahadian, D., & Firlu, A. (2017). Pengaruh Tingkat Kesehatan Perbankan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia Periode 2012-2015. *eProceedings of Management*, 4(3).
- [10] Dwimulyani, Susi dan Shirley. 2017. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Rasio- Rasio Keuangan, Laba Bersih, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Prediksi Pertumbuhan Laba Usaha Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*. Vol. 2, No. 1, Hlm. 43-57.
- [11] Endah, N. 2019. *Mengenal Sejarah Bank Indonesia* (T. E. GPS (ed.)). CV.Graha Printama Selaras.
- [12] Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan", Bandung: Alfabeta
- [13] Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat. Penerbit : Alfabeta. Bandung.
- [14] Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: BPF Universitas Diponegoro.
- [15] Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [16] Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- [17] Guihedy, A., & Sukartaatmadja, I. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional Terhadap Pertumbuhan Bank Laba. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9 (1), 131-140.
- [18] Hanafi & Halim. (2016). *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPF.
- [19] Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [20] Harahap, S. S. (2016). *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [21] Harahap, Sofyan Syafri. 2012. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi Satu, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [22] Haryani, S. (2018). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah/Dolar As, Tingkat Suku Bunga Bi, Der, Roa, Cr Dan Npm Terhadap Return Saham. *Jurnal Nominal*. Sudirman, W. 2013. *Manajemen Perbankan –Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- [23] Hasanah, A., et al. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Media Sains Indonesia. Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- [24] Hasibuan, Malayu S.P. 2008. *Dasar-Dasar Perbankan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- [25] Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.